

## TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (SUPERVISOR) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SUPERVISI

Oleh:

**Hesti Apriliana<sup>1</sup>**

**Rani Anggreani<sup>2</sup>**

**Subandi<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [userhesti168@gmail.com](mailto:userhesti168@gmail.com)

***Abstract.** The success and calibre of instruction in a school are greatly influenced by the principal. School principals can monitor teachers' performance through the activities of the supervision programme, which can also serve as a source of evaluation data for additional teacher performance enhancement. In order to gather research data, this study employs the library research method, which is predicated on theories and reference materials. In order to gather research data, scientists gathered and examined information about instructional supervision. The main goal of supervision is to give teachers and other school employees the technical support and direction they need to increase the calibre of their work, particularly when it comes to completing duties like the teaching and learning process. It is anticipated that this research will be able to learn.*

***Keywords:** Headmaster, Education, Supervision Techniques.*

**Abstrak.** Keberhasilan dan kualitas pengajaran di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dapat memantau kinerja guru melalui kegiatan program supervisi, yang juga dapat menjadi sumber data evaluasi untuk tambahan peningkatan kinerja guru. Untuk mengumpulkan data penelitian, penelitian ini menggunakan metode

# **TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (SUPERVISOR) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SUPERVISI**

penelitian kepustakaan yang berlandaskan pada teori dan bahan referensi. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan dan memeriksa informasi tentang supervisi pembelajaran. Tujuan utama supervisi adalah memberikan guru dan pegawai sekolah lainnya dukungan teknis dan arahan yang mereka perlukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka, khususnya dalam menyelesaikan tugas seperti proses belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pelajaran.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Pendidikan, Teknik Supervisi.

## **LATAR BELAKANG**

Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dalam mengembangkan dan memajukan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting yang berfungsi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni, dalam hal ini sumber daya manusia merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembangunan di segala bidang. Seluruh kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam hal mewujudkan tujuan pendidikan ditopang oleh kegiatan pembelajaran, sehingga semua aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Karena hal itu, salah satu tugas kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan ialah sebagai supervisor, yakni melaksanakan supervisi terhadap guru-guru disekolah yang dibina nya. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan supervisi kepala sekolah dapat mengetahui kinerja seorang guru serta bisa menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam menjalankan program supervisi di sekolah membutuhkan langkah manajemen yang tepat mulai dari perencanaan, penggerakan, pengaturan dan pengawasan agar program supervisi dapat dijalankan secara optimal nantinya.

Supervisi pendidikan merupakan suatu hal yang krusial dalam pendidikan karena dapat mendorong perbaikan guna mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama. Cita-cita yang diimpikan oleh semua pihak, baik negara, lembaga pendidikan, siswa, wali murid, maupun masyarakat secara umum. Perbaikan ini pendidikan dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Glickman, mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola

proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Supervisi akademik merupakan upaya membantu guruguru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan suatu upaya membantu para guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, esensi dari supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalisme.<sup>2</sup> Supervisi pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran yang ada dalam diri.

Jadi, akan ada keinginan untuk perbaikan agar pendidikan menjadi lebih baik dan menghindari kemerosotan, keterbelakangan, dan kemunduran. Selain itu, supervisi bertujuan untuk memupuk kerja sama dan komitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi memiliki fungsi untuk mendorong pengawas atau kepala sekolah, untuk memperluas keahlian dan kemampuannya sehingga mereka dapat melakukan supervisi secara efektif dan produktif di masa depan.

Dalam melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah selaku pengawas harus mengetahui, memahami dan melaksanakan teknik-teknik yang ada dalam supervisi. Ada banyak teknik yang dapat digunakan oleh pengawas sekolah dalam membantu guru dalam meningkatkan situasi belajar mengajar, baik secara berkelompok, secara individu ataupun dengan cara langsung bertatap muka langsung maupun tak langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi. Begitu pentingnya peran kepala sekolah selaku seorang supervisor untuk mengembangkan kompetensi para guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan konteks penelitian ini, peneliti bermaksud akan menjadikannya sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul “Teknik Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Supervisi Akademik**

---

<sup>1</sup>Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach. Seventh Edition*. Boston: Perason

<sup>2</sup>Wahib, A. (2021). *Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>

# **TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (SUPERVISOR) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SUPERVISI**

Menurut Purwanto, Supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaannya secara efektif. Supervisi merupakan pemberian bantuan agar dapat meningkatkan kemampuan mengerjakan tugas agar lebih baik, efektif dan bermutu, sehingga memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi pendidikan semakin meningkat.<sup>3</sup> Dalam KBBI, Pengendalian yang paling penting dan utama dimaksudkan dengan supervisi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah tugas pengawasan yang paling penting, yang melibatkan pengawasan yang tepat dan menyeluruh dari otoritas pengawas atasan atas kegiatan, kreativitas, dan kinerja anggota atau bawahannya. Semua orang tahu bahwa supervisor adalah orang yang bertanggung jawab atas supervisi. Supervisi dimaksudkan untuk memberikan bantuan dan bimbingan teknis kepada guru dan staf sekolah lainnya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka, terutama dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Burton dan Bruckner menyatakan bahwa tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk menilai dan memperbaiki komponen yang mempengaruhi pembelajaran siswa. Briggs menyatakan bahwa tujuan utama supervisi pendidikan adalah tidak hanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa tetapi juga untuk mengatur pekerjaan guru.<sup>4</sup>

Program supervisi akademik dilaksanakan guna memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa supaya kegiatan pembinaan dapat relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru. Dari beberapa uraian definisi di atas mengenai pengertian supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa 4 peran kepala sekolah sebagai supervisor yang menjalankan supervisi akademik merupakan pola perilaku yang ditampilkan oleh pimpinan sekolah dalam rangka membantu tenaga pendidik dalam mengelola pembelajarannya.

## **Pendekatan dan Teknik-Teknik Supervisi**

Agar kegiatan pengawasan di sekolah berjalan dengan optimal, supervisor selaku Kepala sekolah hendaknya memahami apa itu supervisi sebelum mereka memberikan pemahaman kepada guru tentang mengajar. Tanpa pemahaman ini, guru masih menganggap supervisi sebagai sesuatu yang hanya mencari kesalahan guru. Oleh karena

---

<sup>3</sup>Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

<sup>4</sup>Inom Nasution. *SUPERVISI PENDIDIKAN*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.

itu, supervisor harus melakukan supervisi dengan sepenuh hati dan berdasarkan metode dan prinsip yang tepat. Setiap pendekatan supervisi pelatihan memiliki karakteristiknya sendiri. Supervisor dapat memilih pendekatan mana yang akan Ia gunakan sesuai dengan kondisi lembaga pendidikan. Metode supervisi terbagi menjadi dua kategori, yaitu (1) individu dan (2) kelompok. Teknik individu digunakan oleh guru secara mandiri, sedangkan teknik kelompok lebih menekankan kerja tim dalam memecahkan masalah yang ada.<sup>5</sup>

### 1) Teknik Perorangan

- a. Teknik Kunjungan ke Kelas, kunjungan kelas serta mengamati pekerjaan guru atau mengamati apakah kelas sedang dalam kondisi kosong atau penuh. Tujuan dari adanya kunjungan ini ialah untuk membantu para guru mengatasi kesulitan atau permasalahan mereka di dalam kelas. Teknik ini hampir sama dengan observasi kelas, yang mana sama-sama dilakukan di dalam kelas, tetapi tidak sama.
- b. Teknik Observasi Kelas, Teknik observasi adalah kunjungan ke kelas oleh guru atau pengawas atau kepala sekolah untuk mengamati kondisi atau kejadian yang sedang terjadi di dalam kelas. Pengamatan pembelajaran dilakukan pada saat guru sedang mengajar. Supervisor mengamati proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Informasi ini lah yang akan menjadi dasar bagi pengawas untuk memantau guru yang sedang diamati.
- c. Diskusi secara Pribadi, merupakan teknik pengajaran yang efektif, karena memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya kepada kepala sekolah atau pengawas untuk berbicara langsung dengan guru tentang masalah yang terkait dengan kemampuan profesional pribadi mereka dengan guru dan pengawas, guna membahas keluhan atau kekurangan yang sedang mereka hadapi.
- d. *Intervisit School* (Mengunjungi Sekolah Lain) Teknik ini adalah kunjungan yang dapat memberikan timbal balik antara satu guru dengan guru lain yang menggunakan teknik ini. Teknik ini dapat diterapkan oleh sekolah yang

---

<sup>5</sup>Jawhari, A. J. (2021). *Teknik supervisi satuan pendidikan islam*. 1(1).

# TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (SUPERVISOR) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SUPERVISI

kurang berkembang, sehingga dapat mengarahkan beberapa narasumber untuk mengunjungi sekolah yang sudah terkenal dan maju.

- e. Memilih Sumber Bahan Ajar (Bacaan Terbimbing) merupakan cara untuk melanjutkan pengembangan guru yakni dengan mencoba mengikuti perkembangan itu melalui perpustakaan spesialis, serta memelihara “bacaan profesional”. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan informasi dan meningkatkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.
- f. Kegiatan Evaluasi Diri Guru dan Kepala Sekolah dengan saling melihat kekurangan yang ada maka, kita dapat membawa nilai tambah bagi hubungan antar guru dan pengawas, yang pada akhirnya dapat memberi nilai positif bagi kinerja belajar mengajar yang baik.
- g. Demonstrasi Mengajar. Demonstrasi mengajar merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh supervisor untuk membantu guru yang disupervisi dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana cara mengajar yang baik. Dengan adanya demonstrasi mengajar, supervisor dapat mempraktikkan penggunaan metode-metode mengajar yang tepat, metode mengajar yang baru, atau penggunaan alat-alat bantu mengajar, penggunaan, alat evaluasi dan sebagainya. Selama kegiatan demonstrasi berlangsung, para guru yang sedang berlatih mencatat dengan teliti apa yang ditampilkan oleh supervisor.<sup>6</sup>

## 2) Teknik Kelompok

- a. Kegiatan Rapat Orientasi Guru Baru, Salah satu tujuan dari adanya pertemuan ini adalah untuk memperkenalkan lingkungan kerja yang baru kepada guru baru. Kegiatan ini ditujukan untuk semua pengajar, bukan hanya guru baru. Dalam pertemuan awal<sup>7</sup> Sebagai contoh, rapat orientasi guru baru melibatkan beberapa kegiatan, seperti (1) penjelasan tentang sistem kerja sekolah, yang biasanya dilakukan melalui diskusi bersama, yang termasuk perkenalan fisik dan diskusi bersama, (2) penjelasan tentang sistem administrasi dan organisasi sekolah, (3) sesi diskusi atau tanya jawab dan pemaparan tentang semua kegiatan dan situasi sekolah,

---

<sup>6</sup>Sagala, H. Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Alfabeta. H. 190

<sup>7</sup>Jawhari, A. J. (2021). *Teknik supervisi satuan pendidikan islam*. 1(1).

dan (4) pertemuan dalam orientasi ini sering diikuti dengan kegiatan tindak lanjut berupa diskusi kelompok atau local karya.

- b. Struktur Panitia Penyelenggara Umum, Ada beberapa penanggung jawab eksekusi yang ditunjuk untuk mengatur tugas yang dilakukan secara bersamaan. Komite manajemen adalah tim manajer yang dipilih untuk melakukan pekerjaan tersebut. Selama melaksanakan tanggung jawab sekolah, panitia ini memperoleh banyak pengalaman kerja. Pengalaman dalam mencapai tujuan, memperoleh pemahaman tentang cara bekerja sama dengan orang lain, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah semua contoh pengajaran yang diterima. Dengan pengalaman ini, guru dapat tumbuh dan berkembang dalam pekerjaan mereka.
- c. Bertukar Pengalaman (*Sharing Experience*). Setiap guru akan berbagi pengalaman mereka dalam mengajar mata pelajaran dengan satu sama lain saat menerapkan teknik ini secara informal. Forum ini terbuka untuk umum, sehingga dapat memberikan pengalaman berharga bagi guru muda untuk memperkuat identitas mereka dalam kegiatan mengajar. Keputusan yang dibuat dari pengalaman pertukaran ini dapat digunakan sebagai garis besar untuk membantu guru melakukan pekerjaan kelas.
- d. Rapat Guru (*Teacher Meeting*) Semua guru sekolah harus hadir pada rapat guru, yang berbeda dengan rapat formal biasa. Kepala sekolah dan wakilnya berfungsi sebagai fasilitator pertemuan ini, yang biasanya membahas masalah pendidikan. Namun, komite guru atau kelompok penasehat kepala sekolah kadang-kadang memimpin pertemuan ini. Tujuan utama rapat guru adalah untuk meningkatkan program sekolah dan kualitas individu serta memberikan kesempatan untuk bekerja sama, merencanakan staf, berbicara dengan orang lain, dan belajar tentang sekolah secara keseluruhan.
- e. Lokal karya (*Workshop*) kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan ahli pendidikan untuk membahas masalah pendidikan. Setelah itu, guru dapat membuat kesimpulan hasil diskusi. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan bekerja sama dalam

# **TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (SUPERVISOR) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SUPERVISI**

konteks teoritis dan praktis untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, serta meningkatkan kualitas profesional.

## **Tahapan Penyusunan Program Supervisi**

Dalam melaksanakan program supervisi diperlukan tahapan dalam menyusun program supervisi, antara lain:

- a. Kegiatan Perencanaan. Identifikasi masalah juga termasuk dalam merencanakan kegiatan. Supervisi perencanaan mencakup (1) kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi, atau kegiatan rapat, (2) mengolah dan mengoreksi data yang dikumpulkan, (3) membagi data sesuai dengan bidang masalah, (4) membuat kesimpulan mengenai sasaran masalah berdasarkan situasi yang sebenarnya, dan (5) menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.
- b. Kegiatan Pelaksanaan. Untuk meningkatkan kemampuan pelatih, kegiatan pelaksanaan adalah kegiatan nyata yang bertujuan untuk membantu guru dan pelatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Kegiatan ini harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dimonitor untuk memastikan bahwa proses dan hasil pelaksanaannya berhasil.
- c. Melakukan Evaluasi. Evaluasi adalah upaya untuk mengevaluasi apakah pengendalian berfungsi dengan baik atau tidak. Proses evaluasi dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi pengendalian yang membuahkan hasil akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan rencana perencanaan berikutnya. Tujuan yang telah ditetapkan mengarahkan evaluasi, menurut Soetopo dan Soemanto. Tujuan penuntun dirumuskan sesuai dengan gaya dan tujuan sekolah. Burhanuddin menyatakan bahwa proses pengenalan supervisi terdiri dari tiga tahap yakni: pra-rapat, observasi guru dan pertemuan.
- d. Adanya Tindak Lanjut Supervisi. Beberapa bentuk kegiatan berikut dapat digunakan untuk melanjutkan kepemimpinan akademik: 1) Kegiatan pembinaan; Kegiatan pembinaan dapat dilakukan dengan bimbingan

langsung atau tidak langsung. Pengaruh guru lebih dominan dalam pembinaan langsung karena itu diterapkan pada masalah khusus yang memerlukan perbaikan segera setelah analisis guru. Dalam pembinaan tidak langsung, perilaku supervisor harus mendengarkan, mengkonfirmasi, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah.<sup>2</sup>). Program Kegiatan Pemantauan Hasil Bimbingan Belajar: Rencana pemantauan diperlukan agar pelaksanaan bimbingan belajar berhasil. Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan peserta bagaimana menyusun program tindak lanjut berdasarkan hasil supervisi akademik. Analisis kebutuhan peserta berdasarkan hasil belajar kepemimpinan akademik akan memulai proses penyusunan program tindak lanjut.

### **Manfaat Pelaksanaan Program Supervisi**

Manfaat dari adanya supervisi dalam pendidikan meliputi:

- a. Dapat menemukan kegiatan yang sudah sesuai dengan tujuan,
- b. Dapat menemukan kegiatan yang belum sesuai dengan tujuan,
- c. Dapat memberikan arahan tentang hal-hal yang perlu diperbaiki terlebih dahulu,
- d. Dapat mengetahui siapa saja yang perlu dilatih, seperti guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, dan penjaga sekolah
- e. Mengetahui siapa yang perlu diganti
- f. Mengetahui buku-buku yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran,

Manfaat akhir dari proses supervisi telah disebutkan dalam sistem manajemen personalia Indonesia, termasuk mutasi, demosi, dan pemecatan pejabat sekolah yang tidak memenuhi syarat. Hal ini juga berlaku untuk perubahan kurikulum yang sangat sentralistik, menghilangkan perhatian pada perbedaan individu di institusi pendidikan, dan menantang untuk menetapkan standar keberhasilan yang konsisten. Akibatnya, implementasinya menjadi sulit.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). *Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 107–123. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123>

# TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (SUPERVISOR) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM SUPERVISI

## KESIMPULAN

Supervisi akademik adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah serta guru untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, kemampuan, iklim sekolah, pengembangan profesi, dan faktor lainnya. Untuk mendukung kinerja kegiatan program supervisi, teknik supervisi pendidikan diperlukan. Teknik-teknik ini adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengajaran sesuai dengan situasi dan kondisi guru dan kepala sekolah. Perseorangan (individu) dan kelompok adalah dua kategori utama teknik supervisi. Metode pribadi mengunjungi ruang kelas saat ada siswa atau tidak. Selanjutnya, pendekatan percakapan pribadi digunakan untuk menentukan solusi untuk keluhan guru tentang pengajaran atau kekurangan guru dalam pembelajaran. Selain itu, metode kelompok supervisi seperti pertemuan orientasi bagi guru baru, rapat guru, studi kelompok antar guru, *workshop*, tukar pengalaman, diskusi panel, seminar, dan sebagainya.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmad, S. S. 2011. *Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Supervisi Pendidikan. Administrasi Dan Supervisi Pendidikan.*
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach. Seventh Edition.* Boston: Perason
- Inom Nasution. 2021. *SUPERVISI PENDIDIKAN.* Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Iqbal Hasan. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Jawhari, A. J. 2021. *Teknik supervisi satuan pendidikan islam.* 1
- Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. 2018. Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 107–123. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123>
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sagala, H. Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Alfabeta.

Wahib, A. 2021. *Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>